

## ABSTRACT

LIDIA MOMUAT, IVAH. (2024). **Women's Empowerment through Criticism of Beauty Standards Depicted in Nikita Gill's Selected Poems**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Poetry is a literary work that could act as a medium to express concepts, beliefs, and feelings through the creative use of language. This study analyzes three selected poems that critique and challenge societal beauty standards that impact women's self-worth and body image. Nikita Gill's poems offer a creative way to shed light on these issues, using metaphor and imagery to advocate empowerment for women in responding to these societal expectations. This study analyzes Nikita Gill's poems "Pretty Is A Lie", "Daughters", and "Mouth" which critique societal beauty standards. Women are challenged by the narrow definitions of female beauty which focuses solely on physical appearance. Gill's verses depict women's empowerment, urging women to reject unrealistic beauty standards.

There are two objectives in this study. The first objective is to analyze the kind of beauty standards depicted through metaphor and imagery in Nikita Gill's three selected poems, "Pretty Is A Lie", "Daughters", and "Mouth". The second objective is to examine women's empowerment depicted in the speaker's response on beauty standards depicted through metaphor and imagery in Nikita Gill's three selected poems which are titled "Pretty Is A Lie", "Daughters", and "Mouth".

This researcher uses library research as the method to analyze the three selected poems by Nikita Gill. The primary source is Nikita Gill's poems "Pretty Is A Lie", "Daughters", and "Mouth". The secondary sources are books, journals, and internet sources to help deepen the understanding of the research and achieve the objectives of this study. The researcher uses feminist literary criticism as the approach of the study as well as the theory of metaphor by Perrine (1977), the theory of imagery by Perrine (1977), the theory of women empowerment by Mandal (2013), and the theory of beauty ad concept of ideal by Crozier (2010).

The result of the analysis shows these three poems critique and challenge societal beauty standards depicted through metaphors and imageries by emphasizing how restrictive and unachievable the standards are. Through the use of metaphors and imagery, Gill's poems challenge the societal expectations of women's bodies empower women to define their beauty, and defy social standards. The result shows the psychological and social empowerment in Gill's poem from the women's response towards the beauty standards, where a limited definition of beauty is rejected and women are empowered to see their inner beauty rather than focusing on their outer appearance.

**Keywords:** *Beauty standards, imagery, metaphors, feminist literary criticism, women's empowerment.*

## ABSTRAK

LIDIA MOMUAT, IVAH. (2024). **Women's Empowerment through Criticism of Beauty Standards Depicted in Nikita Gill's Selected Poems**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Puisi adalah karya sastra yang dapat menjadi media untuk mengekspresikan konsep, kepercayaan, dan perasaan melalui penggunaan bahasa secara kreatif. Penelitian ini menganalisis tiga puisi pilihan yang mengkritik dan menantang standar kecantikan masyarakat yang berdampak pada harga diri dan citra tubuh perempuan. Puisi-puisi Nikita Gills secara kreatif menjelaskan isu-isu ini dengan menggunakan metafora dan citra untuk mengadvokasi pemberdayaan perempuan dalam menanggapi ekspektasi masyarakat. Penelitian ini menganalisis puisi-puisi Nikita Gill yang berjudul "Pretty Is A Lie", "Daughters", dan "Mouth" yang mengkritik standar kecantikan masyarakat. Perempuan ditantang oleh definisi kecantikan perempuan yang sempit yang hanya berfokus pada penampilan fisik. Puisi-puisi Gill menggambarkan pemberdayaan perempuan, mendesak perempuan untuk menolak standar kecantikan yang tidak realistis.

Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk menganalisis jenis standar kecantikan yang digambarkan melalui metafora dan citraan dalam tiga puisi terpilih karya Nikita Gill, "Pretty Is A Lie", "Daughters", dan "Mouth". Tujuan kedua adalah untuk mendeskripsikan pemberdayaan perempuan yang tergambar dari respon penutur terhadap standar kecantikan yang digambarkan melalui metafora dan citraan pada tiga puisi pilihan Nikita Gill yang berjudul "Pretty Is A Lie", "Daughters", dan "Mouth".

Peneliti ini menggunakan penelitian kepustakaan sebagai metode untuk menganalisis tiga puisi yang dipilih oleh Nikita Gill. Sumber primernya adalah puisi Nikita Gills yang berjudul "Pretty Is A Lie", "Daughters", dan "Mouth". Sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan sumber internet untuk membantu memperdalam pemahaman penelitian dan mencapai tujuan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kritik sastra feminis serta teori metafora oleh Perrine (1977), teori citra oleh Perrine (1977), teori pemberdayaan perempuan oleh Mandal (2013), dan teori konsep kecantikan yang ideal oleh Crozier (2010).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tiga puisi ini mengkritik dan menantang standar kecantikan masyarakat yang digambarkan melalui metafora dan citraan dengan menekankan betapa terbatas dan tidak dapat dicapainya standar tersebut. Melalui penggunaan metafora dan imaji, puisi-puisi Gill menantang ekspektasi masyarakat terhadap tubuh perempuan dan memberdayakan perempuan untuk mendefinisikan kecantikan mereka, serta menentang standar-standar sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberdayaan psikologis dan sosial dalam puisi Gill dari respons perempuan terhadap standar-standar kecantikan ini, di mana definisi kecantikan yang terbatas ditolak dan perempuan diberdayakan untuk melihat kecantikan dari dalam diri mereka sendiri, bukan hanya berfokus pada penampilan luar.

**Kata kunci:** *Beauty standards, imagery, metaphors, feminist literary criticism, women's empowerment.*